ABSTRAK

Nuril Aisyah Arfan, "Pengaruh Hadis Politik Pada Fase Awal Dinasti Abbsiyah (132-232 H.)".

Hadis yang bernuansa politik selalu menuai kontrofersi baik dalam sanad maupun dalam matan hadis. Hal ini terjadi karena pemahaman tentang pesan yang disampaikan dalam hadis berbeda. Namun tidak semua hadis yang bernuaansa politik tersebut bermasalah. Banyak juga hadis politik yang berkualitas *ṣaḥīḥ.* Hadis politik pada masa dinasti Abbasiyah tentu mengalami dinamika. Salah satu yang menyebabkan dinamika hadis politik tersebut adalah khalifah yang berkuasa saat itu. Apalagi unsur yang menjadi pengikat pemerintahan dinasti Abbasiyah adalah agama, sehingga justifikasi agama yang berkenaan dengan politik pemerintah khusunya yang mendukung dinasti tentu dijadikan dalil untuk mengukuhkan posisi dinasti. Hal demikian merupakan tindakan yang sah, hanya saja perlu selektifitas tinggi terhadap pergolakan dan kebijakan politik yang dikait-kaitkan dengan justifikasi hadis yang kemudian disandarkan kepada Rasulullah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah,1) Bagaimana dinamika hadis politik pada fase awal Dinasti Abbasiyah (132 H.-232 H.), 2) Faktor apa yang mempengaruhi dinamika hadis politik pada masa Dinasti Abbasiyah, dan 3) Bagaimana relevansi hadis politik dengan pemerintahan Dinasti Abbasiyah. Uraian tentang dinamika hadis politik pada masa dinasti Abbasiyah tentu berkaitan dengan sejarah politik kekhalifahan dan sejarah perkembangan hadis pada masa itu. Kemudian dianalisis dengan tujuan mengetahui dinamika hadis politik saat itu.

Penelitian tentang pengaruh hadis politik pada masa dinasti Abbasiyah ini menggunkan metode pendekatan *noninteraktif* atau biasa disebut pendekatan analitis. Karena penelitian ini menganalisis data kegiatan, program kegiatan masa lalu dan lebih mengarah pada penelitian peristiwa, kegiatan, program, kebijakan, dan yang lainnya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan analitis historis.

Penelitian tentang hadis politik selalu berkaitan dengan pergolakan dan kebijakan-kebijakan politik saat itu. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa 1. hadis politik mengalami hubungan fungsional yang meliputi fungsi justifikasi dan doctrinal, 2. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah pemahaman teologi, kultus individu, dan fanatisme kesukuan, 3. Relevansi hadis politik dengan pergolakan dan kebijakan politik membentuk dampak yang saling berhubungan. Relevansi tersebut menciptakan hubungan timbal balik antara hadis politik dengan pergolakan dan kebikana politik saat itu.

Kata kunci: Politik, Abbasiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id